

KAJIAN PENGARUH WAKTU HAULING TERHADAP HASIL TANGKAPAN BAGAN(LIFT NET) DI AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Muhammad Abrar Jonis Putra¹⁾, Bukhari¹⁾, dan Suardi Mahmud Lasibani¹⁾

¹⁾Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : 1610016211016@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas terletak secara geografis 00°09' LU – 00°21' LU – 99°10' -99°34' BT memiliki luas wilayah 440, 48 km² dan memiliki ketinggian 0 - 502 m. Perahu motor tempel di Kabupaten Pasaman Barat berjumlah 1278 unit, sedangkan kapal motor sebanyak 498 unit, di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas mempunyai kapal penangkapan ikan terdiri dari motor tempel 436 unit dan kapal motor 363 unit[1].

Bagan adalah jenis alat tangkap yang digunakan nelayan di tanah air untuk menangkap ikan pelagis, alat tangkap bagan sudah dikenal di seluruh Indonesia. Bagan sudah banyak mengalami perubahan baik bentuk maupun ukuran waring yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan daerah operasional penangkapannya. Cara pengoperasiannya, bagan dikelompokkan dalam jaring angkat (*lift net*), namun karena menggunakan cahaya lampu untuk mengumpulkan ikan maka disebut juga *light fishing*[2].

Tujuan penelitian ini untuk menentukan waktu *hauling* terbaik terhadap hasil tangkapan yang di dapat dengan menggunakan alat tangkap bagan apung untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. Menganalisis persentase bobot hasil tangkapan sebelum tengah malam dan setelah tengah malam[3].

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, terdiri dari 2 perlakuan dan 8 kali ulangan dengan membandingkan hasil tangkapan. Perlakuan yang digunakan adalah waktu *hauling* pada saat penangkapan, yaitu terdiri dari :

A= *Hauling* dengan waktu sebelum tengah malam pukul 20.00-24.00.

B= Waktu *Hauling* setelah tengah malam pukul 24.00-06.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah Penangkapan (*Fishing Ground*)

Pada penelitian berlangsung daerah penangkapan (*fishing ground*) di sekitar kawasan Pulau Pini Sumatera Utara. Jarak yang ditempuh dari Muara Air Bangis ke lokasi penangkapan berkisar 22 mil pada titik koordinat N 00°04.878' E 098°58.134' di kawasan Pulau Pini Sumatera Utara dengan kecepatan rata –rata 6,8 knots, Waktu untuk menuju ke daerah penangkapan memakan waktu 5-6 jam.

Hasil Tangkapan

Hasil tangkapan pada kapal bagan di Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat pada penelitian yang berlangsung ada yang dapat banyak hasil tangkapan dan ada yang sedikit di sebabkan dengan beberapa faktor, pengaruh bulan, arus, gelombang dan gerombolan ikan.

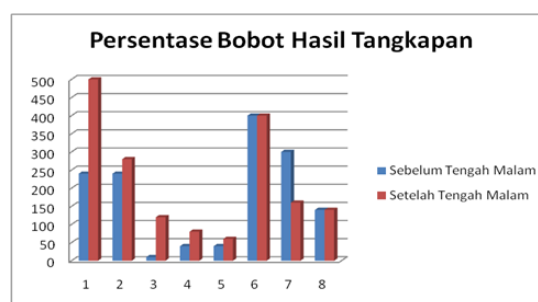
Hasil tangkapan dan jenis ikan tertangkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Persentase Bobot Hasil Tangkapan

Trip	Sebelum Tengah Malam (Kg)	Setelah Tengah Malam (Kg)
1	240	500
2	240	280
3	10	120
4	40	80
5	40	60
6	400	400
7	300	160
8	140	140
Total	1.410	1.740
Rata-Rata	176,25	217,5

Berdasarkan tabel di atas persentase bobot hasil tangkapan dapat di simpulkan bahwa hasil tangkapan sebelum tengah malam dan sesudah tengah malam trip 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 ikan lebih banyak dominan setelah tengah malam.

Sedangkan dengan trip ke 6, hasil tangkapan sama. Pada saat penelitian berlangsung di dapatkan Persentase bobot hasil tangkapan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada gambar 1.



Berdasarkan dari grafik bahwasannya hasil tangkapan setelah tengah malam lebih banyak.

No	Jenis Ikan	Bobot Total (Kg)
1	Teri (<i>Stolephorus Commersoni</i>)	220
2	Harring (<i>Clupea Harengus</i>)	280
3	Peperek (<i>Leiognathidae</i>)	20
4	Sardinella (<i>Sardinella Fimbriata</i>)	1030
5	Selar (<i>Selaroides Leptolepis</i>)	240
6	Aso- Aso(<i>Sphyraena</i>)	280
7	Cumi (<i>Loligo Chinensis</i>)	720
8	Layur (<i>Trichiurus Lepturus</i>)	240
9	Layang (<i>Decapterus Ruselli</i>)	120

KESIMPULAN DAN SARAN

Waktu *hauling* terbaik adalah sesudah tengah malam, maka yaitu hasil tangkapan yang di dapatkan dengan jumlah total 1.740 Kg .

Hasil analisis bobot hasil tangkapan dengan jumlah terbanyak adalah sesudah tengah malam dengan jumlah 1.740 Kg.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat, 2019.

Subani. 1972; Baskoro & Suherman2007.

KarakteristikBagan Perahu Di

PerairanKwandang, Gorontalo Utara.

TeknisiLitkayasa PadaBalai Riset

Perikanan Laut. Vol 16 No, 2 Desember

2018.

Wiyono, 2006 dalam Notanubun 2010 Analisi

Penguunaan Lampu Led dan Lama

Perendaman Jaring Terhadap Hasil

tangkapan Ikan Teri.